

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
BIODATA PENULIS	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.5 Kerangka Pemikiran.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Kebencanaan di Jawa Tengah	5
2.1.1 Risiko Bencana.....	6
2.1.2 Menganalisis Risiko Bencana	8
2.1.2.1 Analisis Ancaman/Bahaya	9
2.1.2.2 Analisis Kerentanan	11
2.1.2.3 Analisis Kapasitas.....	13
2.2 Klimatologi Lingkungan	14
2.3 Pengelolaan sumber Daya Air dan Infrastruktur	15
2.3.1 Pemegang Kunci Dalam Pengelolaan Sumber Daya Air (PSDA)	17
2.3.2 Infrastruktur	19

	Halaman
2.4 Hidrometeorologi	22
2.5 Sistem Informasi Geografi (SIG).....	23
2.6 AHP (Analytic Hierarchy Process).....	24
2.6.1 Pengertian AHP (Analytic Hierarchy Process).....	24
2.6.2 Kelemahan dan Kelebihan AHP	25
2.6 Penelitian Sebelumnya	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
3.1 Tipe Penelitian	30
3.2 Ruang Lingkup Penelitian.....	30
3.3 Sumber, Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	32
3.3.1 Sumber Data.....	32
3.3.2 Jenis Data	32
3.3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.4 Sampel Penelitian	33
3.5 Teknik dan Analisis Data	36
3.5.1 Pembobotan Menggunakan AHP	40
3.5.1.1 Prinsip-prinsip AHP	41
3.5.1.2 Aksioma AHP	44
3.5.2 Formulasi Matematis AHP	45
3.5.3 Tahapan AHP	48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	50
4.1 Identifikasi Indikator.....	50
4.2 Penentuan Bobot.....	54
4.2.1 Perbandingan Faktor Bahaya dengan Faktor Bahaya	55
4.2.2 Perbandingan Faktor Bahaya dengan Faktor Kerentanan	56
4.2.3 Perbandingan Faktor Bahaya dengan Faktor Kapasitas	57
4.2.4 Perbandingan Faktor Kerentanan dengan Faktor Bahaya	58
4.2.5 Perbandingan Faktor Kerentanan dengan Faktor Kerentanan	60
4.2.6 Perbandingan Faktor Kerentanan dengan Faktor Kapasitas	60
4.2.7 Perbandingan Faktor Kapasitas dengan Faktor Bahaya	61
4.2.8 Perbandingan Faktor Kapasitas dengan Faktor Kerentanan	62

	Halaman
4.2.9 Perbandingan Faktor Kapasitas dengan Faktor Kapasitas	63
4.2.10 Matrik Indikator-indikator Bencana Banjir Hasil Quisioner	64
4.2.11 Langkah-langkah Penentuan Bobot Dalam Excel.....	66
4.3 Pengolahan Skoring dan Pemetaan.....	70
4.3.1 Indikator Curah Hujan DJF (Desember Januari Februari)70	
4.3.2 Indikator Curah Hujan MAM (Maret April Mei).....	73
4.3.3 Indikator Curah Hujan JJA (Juni Juli Agustus)	76
4.3.4 Indikator Curah Hujan SON (Sept Okt Nov).....	78
4.3.5 Indikator Curah Hujan Frekwensi Bencana	80
4.3.6 Sub Faktor Pola Hujan, Jumlah Kejadian Bencana dan Faktor Bahaya	83
4.3.7 Indikator Luas Bangunan.....	87
4.3.8 Indikator Kepadatan Penduduk	89
4.3.9 Indikator Prosentase Penduduk Miskin	92
4.3.10 Indikator Topografi (Elevasi).....	94
4.3.11 Indikator Kawasan Hutan	96
4.3.12 Sub Faktor Kerentanan Fisik, Sosial, Lingkungan dan Faktor Kerentanan	98
4.3.13 Indikator Fasilitas Kesehatan	102
4.3.14 Indikator Tanggul	105
4.3.15 Indikator Organisasi Bencana	106
4.3.16 Indikator PAD (Pendapatan Asli Daerah)	108
4.3.17 Sub Faktor Kapasitas Fisik, Sosial, Ekonomi dan Faktor Kapasitas	111
4.3.18 Tingkat Risiko Bencana banjir	115
4.3.19 Perbandingan Dengan Peta Index Risiko Bencana Banjir Provinsi Jawa Tengah – BNPB	119
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	122
DAFTAR PUSTAKA	125
LAMPIRAN	128